

ABSTRAK

Industri di Indonesia menghadapi persaingan yang semakin berat dan luas seiring semakin memasuki era globalisasi saat ini. Maka dari itu industri-industri yang ada di Indonesia, terutama industri farmasi perlu untuk terus menerus memacu produktivitas tiap sumberdayanya agar mampu bersaing secara global dan dapat menghasilkan produk yang berkualitas.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Sumber data sekunder berupa laporan keuangan periode tahun 2012-2017 dari perusahaan-perusahaan di Industri Farmasi yang didapat dari website resmi masing-masing perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja dan kesehatan keuangan perusahaan pada industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2017. Adapun metode yang digunakan adalah metode *Du Pont System* dan model *Altman Z-Score*. Data penelitian merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan oleh BEI.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : PT. Merck Tbk memiliki rata-rata ROI tertinggi dibanding perusahaan lain. Nilai *Z-Score*, PT. Merck Tbk juga tertinggi dibanding perusahaan lainnya. Sedangkan perusahaan lainnya yaitu PT. Darya Varia Laboratoria Tbk, PT. Pyridam Farma Tbk dan PT. Tempo Scan Pacific Tbk memiliki nilai rata-rata ROI yang cukup baik. Tetapi nilai rata-rata ROI PT. Indofarma (Persero) Tbk dan PT. Merck Sharp Dohme Pharma Tbk berada pada nilai terendah dibanding perusahaan lainnya. Ditinjau dari model *Altman Z-Score* keenam perusahaan yang diteliti memiliki rata-rata kategori sehat, walaupun PT. Indofarma (Persero) Tbk dan PT. Merck Sharp Dohme Pharma Tbk sempat berada pada kategori abu-abu pada tahun tertentu.

Kata kunci : ROI, *Du Pont System*, *Altman Z-Score*, Laporan Keuangan